PEDOMAN PENGELOLAAN DAN PEMBINAAN KEGIATAN KEMAHASISWAAN





BIDANG KEMAHASISWAAN
POLTEKKES BSI

2019

YAYASAN BHAKTI SETYA INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA
SK. MENKES.HK.03.2.4.1.00847 SK.MENDIKNAS.12647,12648,12649/D/T/K-V/2012
Kampus 1 : Jl. Janti Gedongkuning No. 336 Yogyakarta (depan JEC)
Kampus 2 : Jl. Gedongkuning Selatan No. 2 Yogyakarta, Telp. (0274) 4439011
Kampus 3 : Jl. Purwanggan No. 35 Purwokinanti PakualamanYogyakarta, Telp. (0274) 580663, 085100482722
http://www.poltekkes-bsi.ac.id - email: pmb@poltekkes-bsi.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA NOMOR : 1552/SK/P. PPKG/DIR-BSI/IX/2019

TENTANG

PEDOMAN PENGELOLAAN DAN PEMBINAAN KEGIATAN KEMAHASISWAAN POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA YOGYAKARTA

Menimbang : a. bahwa kegiatan kemahasiswaan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan soft skill mahasiswa dalam menghasilkan lulusan cendekia yang mendapatkan pengakuan, baik di tingkat nasional maupun internasional;
b. bahwa untuk mencapai kemampuan soft skill mahasiswa yang baik melalui kegiatan kemahasiswaan, diperlukan pedoman agar pengelolaannya berjalan secara efekif dan efisien;
c. bahwa unuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi perlu dikembangkan sistem informasi kegiatan kemahasiswaan yang terintegrasi di dalam SISTER;
d. bahwa sehubungan dengan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b dan c di atas, perlu menetapkan Keputusan Direktur tentang Pedoman Pengelolaan Kegiatan Kemahasiswaan Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia.

Mengingat : 1. Undang - Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang - Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 16);
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 155/U/1998 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA TENTANG PEDOMAN PENGELOLAAN DAN PEMBINAAN KEGIATAN KEMAHASISWAAN POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA.

KESATU : Menetapkan Pedoman Pengelolaan dan pembinaan Kegiatan Kemahasiswaan Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia.

KEDUA : Pedoman Pengelolaan Kegiatan Kemahasiswaan sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini terintegrasi dalam SISTER, wajib dilaksanakan oleh Pengurus Ormawa/UKM, Pembina Ormawa/UKM, Pembina Kegiatan Kemahasiswaan tingkat prodi dalam pengelolaan kegiatan kemahasiswaan di Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia.

KETIGA : Pedoman Pengelolaan dan Pembinaan Kegiatan Kemahasiswaan sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU keputusan ini, tercantum dalam lampiran keputusan yang merupakan satu kesatuan dalam keputusan ini.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 19 September 2019

DIREKTUR

(Prof. Hj. Yuli Puspito Rini, M.Si)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah kami panjatkan atas segala karuniaNya sehingga penyusunan buku "**Pedoman Pengelolaan dan Pembinaan Kegiatan Kemahasiswaan Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia"** dapat terlaksana dengan baik. Buku pedoman ini disusun dengan tujuan untuk memberikan pedoman kepada seluruh mahasiswa dan Pembina kegiatan kemahasiswaan dalam melaksanakan tugas agar berjalan dengan baik dan lancar. Buku pedoman ini juga dimaksudkan untuk memberi panduan bagi pengurus Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di lingkungan Poltekkes BSI beserta pembinanya dalam melaksanakan kegiatan dan mengelola organisasi kemahasiswaan dengan baik.

Tersusunnya buku pedoman ini tidak terlepas dari peran banyak pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimaksih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan buku pedoman ini.

sangat diharapkan sebagai bahan untuk penyempurnaan di masa yang akan datang.

Wakil Direktur 3
Bidang Kemahasiswaan

apt. Farisya Nurhaeni, M.Sc

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 1
DAFTAR ISI 2
BAB I PENDAHULUAN 3
A. Latar Belakang 3
B. Ruang lingkup 3
C. Terminologi 3
D. Tujuan 5
E. Sasaran 5
F. Dasar Hukum 5
BAB II PENGELOLA KEGIATAN MAHASISWA 6
A. Struktur Organisasi Pengelola Kegiatan Mahasiswa 6
B. Organisasi Mahasiswa (Ormawa) 10
C. Jenis Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Poltekkes BSI. 11
BAB III PROGRAM KEGIATAN MAHASISWA 15
A. Bidang Kegiatan Mahasiswa 15
BAB IV PROSEDUR KEGIATAN KEMAHASISWAAN 22
A. Kegiatan Kemahasiswaan 22
B. Proposal Kegiatan 22
C. Laporan Kegiatan Kemahasiswaan 23
BAB V FASILITAS DAN SARANA PRASARANA 26
BAB VI PENGHARGAAN DAN SANKSI KEGIATAN KEMAHASISWAAN 27
A. Tujuan 27
B. Materi penilaian kegiatan kemahasiswaan 27
C. Ketentuan Sistem Satuan Kredit Partisipasi 29
D. Cara Memperoleh Nilai SKP 29
E. Mekanisme Penilaian SKP 29
F. Monitoring SKP 30
G. Sanksi 30
BAB VI PENUTUP 31
DAFTAR PUSTAKA 32

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa sebagai aset bangsa yang memiliki jiwa dinamis, harus diberikan peluang untuk mengembangkan potensi dirinya melalui berbagai macam kegiatan kemahasiswaan. Kegiatan kemahasiswaan bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan *soft skills* sehingga mahasiswa memiliki wawasan yang luas, berakhlaq mulia, mampu berfikir secara kritis dan kreatif, mampu mengkomunikasikan ide, mampu bekerjasama dalam tim serta memiliki jiwa kompetisi. Hal tersebut merupakan bekal bagi mahasiswa baik selama mengikuti kegiatan perkuliahan maupun setelah menyelesaikan pendidikan.

Dalam upaya mengembangkan kegiatan mahasiswa tersebut, Poiteknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia berusaha mendukung dan memfasilitasi semua kegiatan kemahasiswaan. Kebijakan pembinaan kemahasiswaan merupakan bagian 'integral' dari kebijakan akademik, untuk menghasilkan lulusan sesuai yang tercantum pada visi misi Poltekkes BSI yaitu untuk menghasilkan lulusan yang menjunjung tinggi nilai moral, terampil, kompeten dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun internasional. Agar pembinaan kegiatan kemahasiswaan lebih terstuktur dan memiliki arah yang jelas maka disusunlah pedoman pembinaan kegiatan kemahasiswaan Poltekkes BSI.

B. Ruang lingkup

Pedoman pengelolaan dan pembinaan kegiatan kemahasiswaan ini berlaku untuk seluruh kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang dilaksanakan mahasiswa Poltekkes BSI.

C. Terminologi

1. Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia yang selanjutnya disebut Poltekkes BSI adalah perguruan tinggi swasta yang menyelenggarakan program pendidikan vokasi dengan rumpun ilmu farmasi, rekam medis dan informasi kesehatan serta teknologi bank darah yang telah memiliki ijin operasional.
2. Direktur adalah pimpinan tertinggi Poltekkes BSI
3. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan

pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan vokasi.

4. Ketua Program Studi selanjutnya disebut Kaprodi adalah pemimpin yang mengelola program studi tingkat vokasi di Poltekkes BSI yang bertanggung jawab kepada direktur
5. Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi vokasi, yang terdaftar pada salah satu Program Studi di Poltekkes BSI pada tahun akademik berjalan.
6. Kegiatan Kemahasiswaan adalah kegiatan pengembangan penalaran, bakat, minat, keterampilan, dan kepribadian masyarakat sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran.
7. Organisasi Kemahasiswaan yang selanjutnya disebut Ormawa adalah wadah pengembangan kegiatan kemahasiswaan yang keberadaannya secara resmi diakui dan disahkan oleh pimpinan Poltekkes BSI.
8. Badan Eksekutif Mahasiswa yang selanjutnya disingkat BEM adalah Ormawa tingkat Poltekkes yang menyelenggarakan kegiatan kemahasiswaan yang dipimpin oleh seorang Presiden Mahasiswa atau Ketua BEM
9. Unit Kegiatan Mahasiswa yang selanjutnya disingkat UKM adalah unit kegiatan tingkat Poltekkes yang khusus mewadahi potensi dan kreativitas mahasiswa dalam bidang penalaran dan keilmuan, bakat, minat, keterampilan, kesejahteraan dan kepedulian sosial.
10. Himpunan Mahasiswa Program Studi yang selanjutnya disebut Hima Prodi adalah Ormawa tingkat Program Studi yang mewadahi potensi dan kreativitas mahasiswa di bidang profesi atau keilmuan sesuai dengan bidang ilmunya.
11. Wakil Direktur 3 bidang Kemahasiswaan, selanjutnya disebut Wadir 3, bertugas membantu Direktur Poltekkes BSI dan penangggung jawab kegiatan kemahasiswaan Poltekkes BSI.
12. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai penunjang kurikulum dan bersifat pilihan serta dapat diberi bobot setara satu atau dua satuan kredit semester, yang meliputi: penalaran dan keilmuan, minat dan bakat, upaya perbaikan kesejahteraan mahasiswa dan pengabdian kepada masyarakat.

13. Pembina UKM adalah dosen atau tenaga kependidikan yang ditunjuk oleh Direktur karena tugas atau jabatannya ditetapkan sebagai Pembina kemahasiswaan baik pada ormawa maupun dalam kegiatan kemahasiswaan, serta dapat berkoordinasi denganbagian kemahasiswaan di tingkat Poltekkes
14. Dosen Pembimbing adalah dosen yang bertugas membimbing mahasiswa dalam kegiatan kreativitas, penalaran dan kewirausahaan mahasiswa

D. Tujuan

Pedoman Pengelolaan dan Pembinaan Kegiatan Kemahasiswaan digunakan sebagai dasar dalam pengelolaan, pembinaan dan pengembangan kegiatan kemahasiswaan agar dapat diselenggarakan secara efektif, efsien, dan berkesinambungan serta menghasilkan calon tenaga kesehatan yang unggul, berdaya saing global dan berlandaskan nilai moral.

E. Sasaran

Sasaran pembinaan kemahasiswaan Poltekkes BSI adalah terbentuknya mahasiswa yang menjunjung tinggi nilai moral dan memiliki prestasi tinggi di tingkat nasional maupun internasional.

F. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentangPenerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155/U/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi;
7. Renstra Renop Poltekkes BSI.

BAB II

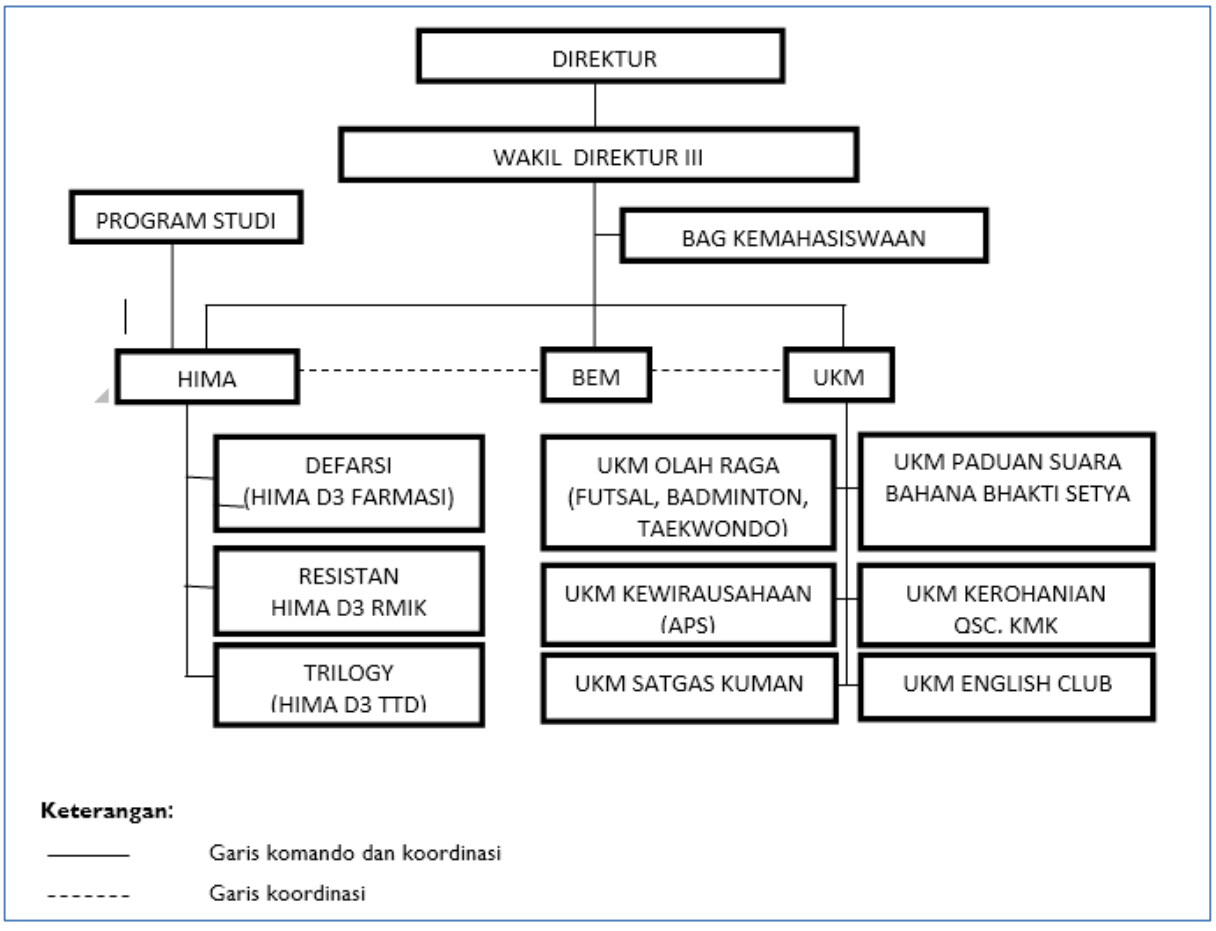
PENGELOLA KEGIATAN MAHASISWA

A. Struktur Organisasi Pengelola Kegiatan Mahasiswa

Kegiatan kemahasiswaan di Poltekkes BSI berada langsung di bawah tanggung jawab Wadir 3 Bidang kemahasiswaan. Di bawah Wadir 3 terdapat 6 bagian / unit pengelola kegiatan mahasiswa yaitu :

1. Bagian Kemahasiswaan
2. Unit Bimbingan konseling
3. Unit Bhakti Setya Career Centre (BSCC) dan Alumni
4. Unit Kewirausahaan
5. LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyatrakat)
6. Unit Peningkatan Prestasi dan HAKI

Struktur organisasi pengelola kegiatan kemahasiswaan beserta ormawa dan UKM seperti diagram pada gambar berikut:



Adapun tugas pokok dan fungsi masing-masing bagian / unit pengelola bidang kemahasiswaan :

1. Bagian Kemahasiswaan :

    a. Melaksanakan tugas sehari-hari dibidang kemahasiswaan
    b. Melakukan koordinasi dan pengawasan pelaksanaan fungsi kemahsiswaan
    c. Bertanggung jawab menyelesaikan semua rencana kegiatan berdasarkan program kerja sebagai dasar evaluasi kerja
    d. Melakukan pembinaan mahasiswa melalui kegiatan olah raga dan seni
    e. Memberikan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha
    f. Membina hubungan kerjasama dengan instnasi terkait dengan kemahasiswaan
    g. Tugas lain atas perintah Wadir III dan atau Direktur

2. Unit Bhakti Setya Career Centre (BSCC)

    a. Tupoksi kegiatan bidang penyelarasan dan pengembangan karir
        1) Menyelenggarakan pelatihan atau pendidikan karir yang diselenggarakan dengan kerjasama dengan instansi kesehatan
        2) Menjembatani informasi lowongan pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi calon lulusan maupun alumni
        3) Memfasilitasi perekrutan calon tenaga kerja bidang kesehatan baik dari calon lulusan maupun dari alumni (*campus recruitment*)
        4) Menjembatani informasi lowongan pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi calon lulusan maupun alumni
        5) Memfasilitasi perekrutan calon tenaga kerja bidang kesehatan baik dari calon lulusan maupun dari alumni (*campus recruitment*)
        6) Melaksanakan studi pelacakan lulusan (*tracer study*) bekerjasama dengan program studi
        7) Tugas sesuai perintah atasan
    b. Tupoksi kegiatan bidang pemberdayaan alumni
        1) Menjembatani komunikasi dan informasi antara kampus

dengan alumni

2) Memfasilitasi kegiatan yang berhubungan dengan alumni (temu alumni dan kontribusi alumni)

3) Tugas sesuai perintah atasan

3. Unit Bimbingan Konseling (BK)

Bimbingan konseling bertugas untuk melakukan:

a. Penyaluran: bimbingan berfungsi dalam membantu mahasiswa mendapatkan lingkungan yang sesuai dengan keadaan dirinya.
b. Penyesuaian (adaptasi): bimbingan berfungsi dalam rangka membantu mahasiswa menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan sosial pemukiman maupun lingkungan belajar.
c. Pencegahan: bimbingan berfungsi dalam rangka membantu mahasiswa menghindari kemungkinan terjadinya hambatan dalam perkembangan diri untuk mencapai sukses belajar.
d. Pengembangan: bimbingan berfungsi dalam membantu mahasiswa mengembangkan dirinya secara optimal dalam mencapai sukses belajar.
e. Perbaikan: bimbingan berfungsi dalam membantu mahasiswa memperbaiki kondisinya yang dipandang kurang memadai.
f. Pengadaptasian: bimbingan berfungsi dalam membantu Poltekkes BSI menyesuaikan kebijaksanaan dengan mahasiswa.
g. menjaga kerahasiaan dari mahasiswa yang terkait dengan keperluan bimbingan dan konseling itu.

4. Ketua Pengelola Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dan Pembinaan Prestasi Mahasiswa

Sebagai Pengelola HAKI:

a. Mendorong program penelitian dan pengembangan khususnya yang berorientasi KI
b. Melaksanakan inventarisasi dan sosialisasi KI bagi civitas akademika di lingkungan Poltekkes BSI dan masyarakat.

c. Memberikan layananinformasi mengenai hasil penelitian dan pengembangan dalam upaya memperoleh perlindungan KI

d. Membantu masyarakat, dalam proses perolehan KI

e. Memacu upaya komersialisasi produk-produk KI khususnya dari lingkungan Poltekkes

f. Melaksanakan program alih teknologi dari kekayaan intelektual yang dimiliki oleh Poltekkes BSI

g. Melakukan pelaporan kepada Wadir III/Direktur

Sebagai Pembina Prestasi Mahasiswa:

a. Mendorong mahasiswa untuk aktif dalam berbagai kegiatan lomba bidang akademik maupun non akademi, mulai dari skala lokal hingga internasional

b. Melaksanakan sosialiasi, pembinaan, pelaksanaan dan monitoring evaluasi dalam Program Kreativitas Mahasiswa bagi civitas akademika di lingkungan Poltekkes BSI

c. Mengelola SIMKATMAWA (Sistem Informasi Manajemen Pemeringkatan Kemahasiswaan)

d. Melakukan pelaporan kepada Wadir III/Direktur

5. Unit Kewirausahaan

a. Merencanakan, melaksanakan serta mengembangkan kegiatan kewirausahaan mahasiswa demi tercapainya minimal 1% wirausaha baru dalam 1 tahun;

b. Melakukan kordinasi dengan Bidang Kemahasiswaan dalam pelaksanaan sosialisasi, pelatihan, pengusulan proposal, pelaksanaan monev, dan pengiriman delegasi untuk mengikuti lomba seminar dan/atau kuliah- kuliah umum, diklat kewirausahaan, dan pameran produk kewirausahaan mahasiswa.

c. Menjalin kordinasi dengan UKM terkait (APS) mengenai pelaksanaan kegiatan kewirausahaan serta kompetisi untuk pengembangan prestasi yang terkait bidang kewirausahaan.

6. LPPM
    a. Menentukan arah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
    b. Mengkoordinasikan penelitian ilmu pengetahuan dan teknologi.
    c. Melakukan kegiatan penyebarluasan hasil penelitian melalui publikasi ilmiah.
    d. Melaksanakan inventarisasi dan pendataan semua aktivitas pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Poltekkes BSI.
    e. Melakukan koordinasi dengan PS guna menjamin relevansi antara kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan pendidikan.
    f. Mengkoordinasi kegiatan administrasi yang terkait dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
    g. Melakukan koordinasi aktif antara instansi-instansi yang terkait, dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

B. Organisasi Mahasiswa (Ormawa)

Berdasarkan Kepmen No. 155/UI 1998, yang dimaksud dengan organisasi kemahasiswaan di Perguruan Tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiaan serta integritas kepribadian. Sedangkan kegiatan ekstrakulikuler adalah kegiatan mahasiswa yang meliputi penalaran keilmuwan, minat dan bakat, upaya perbaikan kesejahteraan mahasiswa dan bakti sosial bagi masyarakat.

1. Bentuk dan Kedudukan

   Bentuk dan badan kelengkapan organisasi mahasiswa ditetapkan berdasarkan kesepakatan antar mahasiswa, tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kedudukan organisasi kemahasiswaan berada di bawah pembinaan Wakil Direktur 3 Bidang kemahasiswaan.

2. Fungsi
    a. Sebagai wadah perwakilan mahasiswa tingkat perguruan tinggi untuk menampung serta menyalurkan aspirasi mahasiswa

b. Sebagai sarana pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan
c. Sebagai sarana komunikasi antar mahasiswa
d. Sebagai sarana untuk mengembangkan potensi diri mahasiswa sebagai insan akademis, intektual dan agen perubahan di masa yang akan datang.
e. Sebagai sarana ketrampilan berorganisasi, manajemen dan kepemimpinan
f. Sebagai sarana untuk mengembangkan potensi di bidang minat dan bakat

3. Kepengurusan
   a. Pengurus organisasi mahasiswa sekurang-kurangnya terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara dan anggota
   b. Pengurus inti ditetapkan melalui pemilihan dengan mekanisme dan tata cara yang telah ditetapkan oleh mahasiswa.
   c. Seluruh mahasiswa Poltekkes BSI dapat menjadi anggota organisasi mahasiswa
   d. Masa kerja dari pengurus organisasi mahasiswa adalah 1 tahun

4. Pendanaan

   Pendanaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan kemahasiswaan dapat bersumber dari:
   a. Dana dari Politeknik yang dialokasikan khusus untuk membiayai kegiatan kemahasiswaa dan dapat diperoleh dengan mengajukan proposal kegiatan.
   b. Dana dari sumber di luar Politeknik seperti: sponsor atau hibah
   c. Kas dari anggota organisasi mahasiswa

C. Jenis Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Poltekkes BSI.

Organisasi kemahasiswaan terdiri dari Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa Program Studi (HIMA Prodi) yang terdiri dari: DEFARSI, RESISTAN dan TRILOGY. Sedangkan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) ada 11 jenis.

1. Badan Eksekutif Mahasiswa

   Adalah organisasi kemahasiswaan yang merupakan lembaga eksekutif tertinggi di Poltekkes BSI. Dalam melaksanakan program kerjanya, BEM

berada dibawah pembinaan dan berkoordinasi dengan Wakil Direktur III dan bagian kemahasiswaan. BEM bertugas melaksanakan segala ketetapan dalam AD dan ART BEM Poltekkes BSI, serta mewakili mahasiswa Poltekkes BSI dalam berbagai kegiatan mahasiswa di dalam maupun luar kampus. BEM dipimpin oleh seorang Presiden Mahasiswa atau Ketua BEM.

2. Mahasiswa Program Studi (HIMA Prodi)

   adalah organisasi kemahasiswaan sebagai lembaga eksekutif ditingkat prodi yang melaksanakan kegiatan penalaran dan keilmuan sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajarinya di program studi masing-masing. HIMAPRODI berada dibawah koordinasi dan komando dari Ketua Program Studi masing-masing dalam melaksanakan kegiatannya, dan dapat berkoordinasi dengan BEM. Terdapat 3 HIMA Prodi di Poltekkes BSI, yaitu : Prodi D3 Farmasi adalah DEFARSI, Prodi RMIK adalah RESISTAN dan Prodi D3 Bank Darah adalah TRILOGY. Masing-masing HIMA Prodi dipimpin oleh Ketua HIMA Prodi.

3. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

   Merupakan organisasi pelaksana dalam bidang peminatan dan bakat yang berkoordinasi dengan Badan Eksekutif Mahasiswa. UKM berada di bawah pengawasan Wakil Direktur III, serta berhak mendapatkan pembinaan dari Pembina UKM. Pembina UKM adalah seorang dosen atau tenaga kependidikan yang ditunjuk oleh Direktur serta dapat berkoordinasi dengan bagian kemahasiswaan di tingkat Poltekkes. Terdapat 11 Unit Kegiatan Kemahasiswaan yaitu :

   a. UKM PSM (Paduan Suara Mahasiswa) Bahana Bhakti Setya merupakan organisasi pelaksana dalam bidang peminatan dan bakat seni suara. antara lain dengan melakukan kegiatan rutin latihan paduan suara untuk mewakili kampus dalam acara-acara lomba maupun undangan acara ceremonial lainnya. PSM *Bahana Bhakti Setya* secara rutin tampil dalam acara wisuda tahunan Poltekkes BSI, acara Mosaik, maupun kegiatan lomba dan ceremonial lain diluar kampus.
   b. UKM QSC (*Qur'anic Study Club*), merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang pembinaan karakter mahasiswa muslim. UKM ini secara rutin melakukan pembinaan internal pengurus melalui kegiatan pelatihan / motivasi / ESQ, serta menyelenggarakan kegiatan mentoring bagi mahasiswa baru.
   c. - UKM KMK (Komunitas Mahasiswa Kristen-Katolik) merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang pembinaan karakter

mahasiswa yang beragama Kristen katolik. UKM ini mengadakan kegiatan positif untuk memperbaiki kepribadian dan karakter mahasiswa melalui pendekatan agama masing-masing.

d. UKM EC (*English Club*), merupakan organisasi pelaksana kegiatan dalam bidang peminatan dan bakat Bahasa Inggris.
e. UKM FC (*Futsal Club*), merupakan organisasi pelaksana kegiatan dalam bidang peminatan dan bakat olah raga futsal. UKM ini aktif dalam kegiatan latihan rutin dan lomba tingkat local, wilayah, maupun nasional.
f. UKM Taekwondo Dojang BSI merupakan organisasi pelaksana kegiatan dalam bidang peminatan dan bakat olah raga taekwondo. UKM ini memfasilitasi mahasiswa dalam kegiatan latihan rutin maupun kejuaraan tingkat wilayah, nasional, hingga internasional.
g. UKM SATGAS KUMAN (Satuan Tugas Komunitas Mahasiswa Anti Narkoba), merupakan organisasi yang merupakan satuan tugas yang berkoordinasi dengan BNNP DIY (Badan Narkotika Nasional D.I Yogyakarta), yang aktif melakukan program P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba). Melalui UKM ini diharapkan mahasiswa Poltekkes BSI terbebas dari bahaya narkoba.
h. UKM Bola Volly, merupakan organisasi pelaksana kegiatan dalam bidang peminatan dan bakat olah raga bola Volly. UKM ini aktif dalam kegiatan latihan rutin dan mengikuti lomba dalam tingkat local, wilayah maupun nasional.
i. UKM Basket, merupakan organisasi pelaksana kegiatan dalam bidang peminatan dan bakat olah raga basket. UKM ini aktif dalam kegiatan latihan rutin dan mengikuti lomba dalam tingkat local, wilayah maupun nasional
j. UKM APS (Akademi Pengusaha Sukses), merupakan organisasi pelaksana kegiatan dalam bidang peminatan kewirausahaan. UKM ini mengasah jiwa *interpreneurship* mahasiswa dan menjadi pelaksana teknis program inkubasi bisnis dari Unit Kewirausahaan, melalui kegiatan pelatihan hingga pendampingan usaha. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mencetak lulusan yang mandiri dan mampu menjadi *job creator* (pencetak lapangan kerja).
k. UKM TARI merupakan organisasi pelaksana kegiatan dalam bidang peminatan dan bakat seni tari. UKM ini baru dibentuk pada awal tahun

2020. UKM ini telah aktif melakukan kegiatan latihan rutin. Diharapkan nantinya dapat mengikuti lomba-lomba baik tingkat lokal, wilayah maupun nasional. Selain itu juga bisa tampil untuk mengisi berbagai event yang diselenggarakan oleh kampus seperti kegiatan seminar nasional dan wisuda.

.

BAB III

PROGRAM KEGIATAN MAHASISWA

A. Bidang Kegiatan Mahasiswa

Bidang kegiatan kemahasiswaan meliputi: pengembangan minat dan bakat, pengembangan penalaran dan softskill, kesejahteraan mahasiswa (beasiswa, kesehatan), bimbingan karir dan alumni, bimbingan konseling dan kewirausahaan.

1. Layanan Pengembangan Penalaran dan *Softskills*

Pembinaan *softskills* mahasiswa dilakukan melalui organisasi kemahasiswaan, UKM dan bekerjasama dengan BSCC.

Bentuk Kegiatan:

a. Kegiatan seminar yang merupakan program unggulan BEM yaitu SENOPATI (Seminar Noesantara Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia)

b) Pelatihan 5 dasar (Service excellent, komunikasi efektif, hand hygiene, penggunaan alat pemadam kebakaran dan Bantuan Hidup Dasar

c) Pelatihan bagi calon lulusan.

Pelaksanaan Kegiatan :

a) SENOPATI diselenggarakan setahun sekali dan diikuti oleh seluruh mahasiswa Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia. Tema yang diangkat adalah *leadership, enterpreunership* dan pembentukan karakter.

b). Pelatihan 5 dasar rutin diselenggarakan setiap tahun dan wajib diikuti oleh mahasiswa. Dalam penyelenggaraannya kegiatan ini bekerjasama dengan salah satu Rumah Sakit di Yogyakarta.

c) Pelatihan calon lulusan diselenggarkan secara rutin tiap 1 tahun sekali bagi mahasiswa yang akan diwisuda. Tema yang diangkat terkait pembentukan mental positif agar siap memasuki dunia kerja, pembuatan CV, membuat surat lamaran, trik dalam wawancara kerja, serta materi mengenai etika pergaulan di lingkungan kerja.

Tujuan pelaksanaan Kegiatan:

a). Membentuk karakter positif dari mahasiswa berupa peningkatan kemampuan leadership, kemampuan komunikasi dan berkoordinasi, sehingga mahasiswa lebih siap memasuki dunia kerja.

b) Meningkatkan skill dasar mahasiswa yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan, sehingga mahasiswa tidak canggung ketika terjun di instansi

pelayanan kesehatan baik selama PKL atau ketika nanti bekerja.

c) Meningkatkan mental dan keterampilan mahasiswa dalam menghadapi recruitment tenaga kerja.

2. Layanan Minat dan Bakat

Kegiatan ini direalisasikan dalam bentuk pembinaan organisasi kemahasiswaan seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa Program Studi (HIMA Prodi), serta Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

Bentuk Kegiatan :

a. Workshop penulisan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa
b. pembimbingan lomba LKTI (Lomba Karya Tulis Ilmiah)
c. Pembinaan latihan rutin UKM olahraga dan seni
d. Pendampingan dalam mengikuti kompetisi
e. Penyelenggaraan kegiatan seminar unggulan masing-masing HIMA Prodi yaitu : Seminar nasional mahasiswa transfuse darah (SENATARA), Seminar Pharmasi Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia (SEPHASI), Seminar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (SEMERBAK).

Pelaksanaan:

a. Workshop penulisan proposal PKM rutin diselenggarakan setiap 1 tahun sekali menjelang dibukanya pendaftaran PKM
b. Kegiatan latihan UKM olahraga (futsal, volley, basket, badminton, taekwondo) dilaksanakan secara rutin seminggu sekali. Dan kegiatan latihan akan lebih intens dilaksanakan apabila menjelang dilaksanakan kompetisi
c. Kegiatan UKM seni (tari dan paduansuara) latihan intens diselenggarakan setiap menjelang tampil mengisi acara seperti saat wisuda, mosaik, atau seminar.
d. Penyelenggaraan seminar unggulan oleh masing-masing HIMA Prodi dilaksanakan setiap 1 tahun sekali.

Tujuan Pelaksanaan Kegiatan:

a. Peningkatkan dan mengembangkan sisi minat dan bakat mahasiswa. Mahasiswa dapat menyelenggarakan atau mengikuti kegiatan turnamen olahraga. Mahasiswa juga dapat mengikuti perlombaan seni ataupun mengisi acara dalam kegiatan seremonial di lingkungan Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia seperti event wisuda, mosaik dan

seminar.

b. Meningkatkan sisi penalaran mahasiswa. Kemampuan berpikir secara ilmiah sangat dibutuhkan oleh mahasiswa, Hal ini berkaitan dengan bidang kerja mahasiswa nantinya yaitu di bidang kesehatan.

3. Layanan Bimbingan Konsultasi

Merupakan layanan yang berupa bantuan konsultasi yang bersifat akademik serta non akademi (konseling pribadi dan sosial).

Bentuk kegiatan**:**

a. Pembimbingan mahasiswa di bidang akademik diampu oleh seorang dosen pembimbing akademik (PA)
b. Pembimbingan di bidang non akademik dilakukan seperti: pembimbingan kegiatan rutin di setiap UKM
c. Pembimbingan penulisan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa)
d. Pembimbingan menjelang kegiatan lomba lainnya
e. Pembimbingan yang berkaitan dengan konseling pribadi dan sosial konseling dikelola oleh Ketua Unit Bimbingan Konseling, yang melaksanakan kegiatan konseling pribadi, menyelesaikan konflik yang terjadi antar mahasiswa, atau konflik yang melibatkan pihak luar kampus.

Pelaksanaan Kegiatan :

a. proses pembimbingan akademik dilakukan secara rutin setiap awal semester. Dosen pembimbing akademik membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam mengambil keputusan pada saat pengisian KRS dari evaluasi kartu hasil studi (KHS). Pembimbingan akademik juga bisa dilakukan secara tidak rutin sesuai dengan kesepakatan antara dosen dan mahasiswa. Setiap mahasiswa dibimbing oleh satu orang dosen yang ditunjuk sebagai Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
b. Pembimbingan non akademik dapat dilakukan secara rutin bagi mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan UKM, PKM maupun dalam kegiatan kompetisi lomba. Pembimbingan non akademik dapat dilakukan oleh dosen ataupun tendik yang telah ditetapkan sebagai Pembina UKM ataupun pembimbing kegiatan mahasiswa
c. Pembimbingan yang berkaitan dengan konseling pribadi atau sosial dapat dilakukan setiap saat sesuai perjanjian atau kesepakatan dengan Ketua Unit Bimbingan Konseling.

Tujuan Kegiatan:

a. Agar mahasiswa mendapat arahan dan bimbingan dari Dosen PA sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan studi tepat waktu dan prestasi akademik mahasiswa meningkat.
b. Agar mahasiswa mendapat bimbingan sehingga akan meningkatkan motivasi dan kemampuan dalam mengikuti kegiatan UKM, PKM dan kegiatan kompetisi mahasiswa. Hal ini akan berdampak pada peningkatan prestasi non akademik mahasiswa.
c. Agar mahasiswa mendapat bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan masalah pribadi dan sosial, sehingga masalah tersebut tidak mengganggu mahasiswa dalam menjalankan aktivitas pembelajaran di kampus.

4. Layanan Kesehatan

Bentuk kegiatan:

a. Penyediaan sarana ruang Bhakti Setya *Medical Center* dengan peralatan dasar dan obat-obatan (P3K).
b. Mahasiswa mengikuti kegiatan penyuluhan pergaulan bebas, anti kekerasan seksual dan anti narkoba (pada acara Mosaik).
c. Mahasiswa melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan di masyarakat (Kegiatan Bina Desa).

Pelaksanaan Kegiatan:

a. Ruang Bhakti Setya Medical Center disediakan bagi mahasiswa yang mengalami gangguan kesehatan selama mengikuti kegiatan perkuliahan di kampus.
b. Penyuluhan tentang pergaulan bebas, anti kekerasan seksual dan anti narkoba diselenggarakan secara rutin untuk mahasiswa baru yang merupakan rangkaian dari kegiatan Mosaik.
c. Penyuluhan kesehatan pada acara Bina Desa dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam program kerja BEM.

Tujuan Pelaksanaan Kegiatan:

a. Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani mahasiswa sehingga dapat mengikuti aktivitas perkuliahan dengan baik.
b. Agar mahasiswa memperoleh tambahan wawasan dalam bidang kesehatan dan memperoleh layanan kesehatan secara gratis.

5. Layanan Beasiswa

Pemberian beasiswa merupakan upaya Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia untuk membantu meringankan beban finasial mahasiswa maka

Bentuk Kegiatan**:** beberapa beasiswa yang diselenggarakan di Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia adalah:

a. Beasiswa PPA
b. Beasiswa mahasiswa baru DIKPORA
c. Beasiswa Bidikmisi
d. Beasiswa KIP K
e. Beasiswa bantuan UKT / SPP dari Kemendikbud Dikti
f. Beasiswa Bantuan SPP dari Yayasan Bhakti Setya Indonesia
g. Beasiswa dari Forum Dosen dan Karyawan Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia

Pelaksanaan Kegiatan :

a. Beasiswa PPA diberikan tiap semester
b. Beasiswa mahasiswa baru DIKPORA diberikan 1 tahun sekali untuk mahasiswa baru
c. Beasiswa Bidikmisi diberikan kepada mahasiswa yang memenuhi syarat berupa pembebasan biaya kuliah selama 3 tahun dan pemberian bantuan biaya hidup per bulan
d. Beasiswa KIP K diberikan kepada mahasiswa yang memenuhi syarat berupa pembebasan biaya kuliah selama 3 tahun dan pemberian bantuan biaya hidup per bulan
e. Beasiswa bantuan UKT / SPP dari Kemendikbud Diktidi berikan tiap semester
f. Beasiswa Bantuan SPP dari Yayasan Bhakti Setya Indonesia diberikan secara insidentil 1 tahun sekali

Beasiswa dari Forum Dosen dan Karyawan Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia diberikan secara insidentil

Tujuan Pelaksanaan Kegiatan: Program beasiswa membantu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa serta meringankan beban mahasiswa yang memiliki keterbatasan finansial namun berprestasi di bidang akademik dan non akdemik. Dengan adanya beasiswa mahasiswa lebih fokus terhadap pembelajaran di kampus sehingga studinya dapat berjalan dengan baik tanpa terkendala masalah ekonomi.

6. Layanan Bimbingan Karir

Layanan bimbingan karir diselenggarakan oleh BSCC (Bhakti Setya Career Centre).

Bentuk Kegiatan **:**

a. Pemberian informasi dan bimbingan karir secara intens dilakukan dengan membagikan info lowongan kerja melalui instagram.
b. Kegiatan pelatihan karir bagi calon alumni
c. Pemberian informasi lowongan pekerjaan dari *stakeholder* kepada alumni
d. Kegiatan*Tracer Study* .

Pelaksanaan Kegiatan**:**

a. Pemberian informasi lowongan pekerjaan selalu dilakukan setiap ada informasi lowongan kerja dari *stake holder* dan akan dibagikan melalui Instagram.
b. Kegiatan pelatihan karir bagi calon alumni diselenggarakan secara rutin tiap 1 tahun sekali menjelang waktu wisuda. Kegiatan ini wajib diikuti oleh semua calon lulusan Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia.
c. Kegiatan tracer study dilaksanakan secara rutin setiap tahun mencakup tracer lulusan dan pengguna lulusan.

Tujuan Pelaksanaan Kegiatan:

a. Adanya kemudahan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pekerjaan.
b. Terbentuknya mental dan karakter positif mahasiswa sehingga mahasiswa lebih siap dalam memasuki dunia kerja.

7. Layanan Kewirausahaan

Bentuk Kegiatan:

a. Koperasi Mahasiswa (KOPMA).
b. Pelatihan penulisan proposal bisnis
c. Mengikuti kegiatan pameran produk (makanan, fashion)
d. Mengikuti kegiatan kompetisi bisnis (PKM, KBMI)
e. Pemberian dana stimulus bagi kelompok mahasiswa yang menjalankan ide bisnis.
f. Study banding / kunjungan ke lokasi bisnis

Pelaksanaan Kegiatan**:**

Pembinaan kegiatan kewirausahaan dilakukan oleh Ketua Unit Kewirausahaan melalui UKM APS (Akademi Pengusaha Sukses).

Tujuan Pelaksanaan Kegiatan :

a. Meningkatnya motivasi dan kemampuan enterpreunership dalam diri mahasiswa.
b. Mengubah pola pikir (mindset) dari pencari kerja (job seeker) menjadi pencipta lapangan pekerjaan (job creator)
c. Membentuk mahasiswa menjadi pengusaha yang tangguh dan sukses dalam menghadapi persaingan global.

BAB IV

PROSEDUR KEGIATAN KEMAHASISWAAN

A. Kegiatan Kemahasiswaan

1. Kegiatan Berdasarkan Program Kerja

   Merupakan kegiatan yang telah terencana dan tecantum dalam program kerja organisasi mahasiswa pada tiap periode tahun kepengurusan.

2. Kegiatan Non Program Kerja

   Kegiatan-kegiatan yang bersifat insidentil sesuai kebutuhan Organisasi dan/atau berdasarkan undangan dari luar Organisasi Mahasiswa.

B. Proposal Kegiatan

Organisasi mahasiswa yang akan mengadakan kegiatan harus mengajukan proposal kepada bagian kemahasiswaan. Proposal diajukan selambat-lambatnya 3 minggu sebelum kegiatan tersebut dilaksanakan.

Adapun format proposal kegiatan mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Halaman Sampul memuat :

   Nama kegiatan, Logo dan Nama Organisasi Mahasiswa penyelenggara, tahun.

2. Halaman pengesahan

   Memuat judul/ nama kegiatan, identitas ketua panitia (Nama lengkap, NIM, Prodi, Jabatan, No Hp), tanda tangan sekretaris, ketua panitia, presiden mahasiswa dan mengetahui Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan.

3. Kata Pengantar

   Terdiri dari 3 paragraf. Paragraph pertama berisi ungkapan rasa syukur. Paragraf kedua berisi ucapan terimakasih kepada pihak lain yang berkontribusi pada kegiatan yang akan dilaksanakan. Paragraf ketiga merupakan paragraph penutup.

4. Halaman isi :

   Jenis font menggunakan arial narrow ukuran 10, jarak antar spasi 1,5, ukuran kertas A4

5. Sistematika Halaman Isi:

   a. Latar belakang

      Memuat segala hal yang melatarbelakangi diselenggarkannya kegiatan

   b. Nama dan Tema

      Nama kegiatan singkat, padat dan menarik serta mudah dimengerti. Untuk kegiatan yang berskala besar harus memiliki tema

   c. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan harus mencerminkan Visi dan Misi organisasi dan selaras dengan program kerja

d. Bentuk Kegiatan dapat berupa: Seminar, Pelatihan, Perlombaan, Aksi Sosial dll
e. Sasaran Kegiatan
   Mencakup perorangan / kelompok / Institusi
f. Waktu pelaksanaan dan tempat kegiatan tempat
   Hari, tanggal, waktu dan tempat kegiatan berlangsung.
g. Susunan Kepanitiaan
   Personalia Kepanitiaan
h. Jadwal kegiatan
   1) Mencantumkan rencana kegiatan sejak pelaksanaan kegiatan sampai penyampaian Laporan Pertanggung Jawaban
   2) Dalam susunan acara agar mencantumkan secara rinci, lengkap dengan alokasi waktu perkegiatan beserta Narasumber
i. Anggaran Dana
   Cantumkan anggaran yang rasional / sesuai yang diperlukan, kalau perlu dari satuan, hingga subtotal. Beberapa subtotal dijumlah menjadi Total (jumlah keseluruhan dari sub-sub total), sehingga terlihat perhitungan dana yang diperlukan.
j. Penutup
k. Lembar Pengesahan

C. Laporan Kegiatan Kemahasiswaan

Organisasi mahasiswa yang telah menyelesaikan kegiatan diwajibkan untuk membuat Laporan Pertanggungjawaban Kegiatan (LPJ). LPJ dikumpulkan maksimal 2 minggu terhitung dari selesainya kegiatan tersebut. Sedangkan pertanggungjawaban keuangan harus dikumpulkan maksimal 1 minggu setelah kegiatan selesai. Kegiatan sekaligus pendanaan kegiatan berikutnya baru bisa diberikan apabila telah mengumpulkan LPJ kegiatan sebelumnya.

Adapun format Laporan Pertanggungjawaban Kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Halaman Sampul memuat :
   Nama kegiatan, Logo dan Nama Organisasi Mahasiswa penyelenggara, tahun.
2. Halaman pengesahan
   Memuat judul/ nama kegiatan, identitas ketua panitia (Nama lengkap, NIM,

Prodi, Jabatan, No Hp), tanda tangan sekretaris, ketua panitia, presiden mahasiswa dan mengetahui Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan.

3. Kata Pengantar

   Terdiri dari 3 paragraf. Paragraph pertama berisi ungkapan rasa syukur. Paragraf kedua berisi ucapan terimakasih kepada pihak lain yang berkontribusi pada kegiatan yang akan dilaksanakan. Paragraf ketiga merupakan paragraph penutup.

4. Halaman isi :

   Jenis font menggunakan arial narrow ukuran 10, jarak antar spasi 1,5, ukuran kertas A4

5. Sistematika Halaman Isi:

   a. Latar belakang

      Memuat segala hal yang melatarbelakangi diselenggarkannya kegiatan

   b. Nama dan Tema

      Nama kegiatan singkat, padat dan menarik serta mudah dimengerti. Untuk kegiatan yang berskala besar harus memiliki tema

   c. Tujuan Kegiatan

      Tujuan kegiatan harus mencerminkan Visi dan Misi organisasi dan selaras dengan program kerja

   d. Bentuk Kegiatan dapat berupa: Seminar, Pelatihan, Perlombaan, Aksi Sosial dll

   e. Sasaran Kegiatan

      Mencakup perorangan / kelompok / Institusi

   f. Realisasi Waktu pelaksanaan dan tempat kegiatan tempat

      Hari, tanggal, waktu dan tempat kegiatan berlangsung.

   g. Susunan Kepanitiaan

      Personalia Kepanitiaan

   h. Realisasi Jadwal kegiatan

      i. Mencantumkan realisasi kegiatan sejak pelaksanaan kegiatan sampai penyampaian Laporan Pertanggung Jawaban

      ii. Dalam susunan acara agar mencantumkan secara rinci, lengkap dengan alokasi waktu perkegiatan beserta Narasumber sesuai realisasi yang dilaksanakan

   i. Realisasi Anggaran Dana

      Cantumkan anggaran sesuai yang dibelanjalkan, kalau perlu dari satuan, hingga subtotal. Beberapa subtotal dijumlah menjadi Total (jumlah keseluruhan dari sub-sub total), sehingga terlihat perhitungan dana yang diperlukan.

j. Hasil dan Evaluasi Kegiatan

   Sampaikan hasil yang diperoleh dalam kegiatan tersebut sekaligus menyampaikan evaluasi, apakah ada kendala selama kegiatan berlangsung. Dengan adanya evaluasi ini dharapkan ada perbaikan untuk kegiatan selanjutnya. Apabila kegiatan berupa lomba / kompetisi di luar kampus maka tambahkan data mengenai : jumlah peserta dalam lomba, jumlah Perguruan Tinggi yang mengikuti, alamat / link dari publikasi acara tersebut, kalau menjadi juara cantumkan juga foto pada saat penyerahan trofi / medali oleh panitia.

k. Kesimpulan dan Saran

l. Lampiran : berisi dokumentasi yang dibutuhkan

BAB V
FASILITAS DAN SARANA PRASARANA

Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia berusaha memberikan dukungan untuk kegiatan ekstrakulikuler berupa penyediaan fasilitas ruangan ataupun peralatan. Adapun fasilitas yang disediakan untuk menunjang terlaksananya kegiatan kemahasiswaan adalah:

1. Ruang sekretariat : BEM, DEFARSI, RESISTAN, TRILOGY
2. Fasilitas Olahraga
3. Perlengkapan Olahraga
4. Kopma (Koperasi mahasiswa)
5. Peralatan elektronik : alat musik
6. Sarana Publikasi
7. Sarana dan prasarana lain yang dibutuhkan

Ormawa juga dapat menggunakan fasilitas ataupun sarana prasarana lain selain fasilitas di atas, namun harus mengajukan surat peminjaman / penggunaan fasilitas dan sarpras yang ditujukan kepada Direktur Poltekkes cq Wakil Direktur II Bidang Keuangan dan SDM. Surat ditandatangani oleh sekretaris dan ketua panitia kegiatan dengan mengetahui Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan. Surat disampaikan paling lambat 1 minggu sebelum kegiatan dilaksanakan. Fasilitas serta sarana prasarana yang dapat dipinjam / digunakan untuk menunjang kegiatan kemahasiswaan adalah:

a. Ruang Aula
b. Ruang rapat
c. Ruang kelas
d. Laboratorium
e. Sarana Ibadah : mushola dengan fasilitasnya
f. Sarana dan prasarana lain yang dibutuhkan

BAB VI

PENGHARGAAN DAN SANKSI KEGIATAN KEMAHASISWAAN

Poltekkes Bhakti Setya Indonesia merupakan institusi pendidikan tinggi kesehatan yang memiliki misi menghasilkan tenaga kesehatan yang menjunjung tinggi nilai moral, terampil, kompeten dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun internasional.

Dalam rangka mewujudkan misi tersebut, salah satu usaha yang dilakukan Poltekkes BSI adalah dengan memberlakukannya Sistem Satuan Kredit Partisipasi (SKP). Satuan Kredit Partisipasi (SKP) merupakan sistem penghargaan terhadap mahasiswa Poltekkes BSI atas partisipasinya dalam kegiatan kokulikuler dan ekstrakulikuler yang dilaksanakan di dalam maupun di luar kampus. Secara garis besar aktivitas mahasiswa yang dinilai meliputi empat bidang yaitu : bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada nmasyarakat dan kegiatan penunjang. Dengan adanya pemberlakuan SKP diharapkan mahasiswa semakin termotivasi untuk melaksanakan berbagai macam kegiatan kemahasiswaan.

A. Tujuan

1. Mengembangkan kemampuan *soft skills* mahasiswa untuk dapat berfikir kritis, kreatif dan analitis, mampu mengkomunikasikan ide, belajar bekerjasama dalam tim serta memiliki jiwa kompetitif
2. Meningkatkan prestasi dan partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan.
3. Memberikan penghargaan atas partisipasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan
4. Membentuk sikap dan mental yang positif pada mahasiswa dalam rangka menciptakan lulusan yang professional, bertanggung jawab dan berakhlak mulia.

B. Materi penilaian kegiatan kemahasiswaan

1. Kegiatan yang Wajib Diikuti :
   a. MOSAIK (Masa Orientasi Studi dan Inisiasi Kampus)
   b. Asistensi Agama
   c. Lima pelatihan dasar (Service Excellent, Komunikasi Efektif, BHD, Penggunaan APAR, Hand Hygiene)
   d. Pelatihan calon lulusan yang diselenggarakan oleh BSCC (Bhakti Setya Career Center)

2. Kegiatan pilihan

a. Bidang Pendidikan

1) Menduduki jabatan pimpinan kemahasiswaan/ tahun.
2) Berperan dalam organisasi profesi / tahun
3) Mengikuti pelatihan atau kursus sesuai bidang ilmu
4) Mengikuti program magang pada bidang ilmu keprofesian
5) Menjadi ketua kelas / ketua angkatan

b. Bidang Penelitian

1) Menghasilkan Karya Tulis Ilmiah (selain tugas akhir)
2) Mengikuti Lomba Karya Tulis Ilmiah atau sejenisnya
3) Mengikuti Program Kreativitas Kemahasiswaan (PKM)
4) Membuat karya atau produk berbasis Ipteks
5) Berperan aktif dalam pertemuan Ilmiah (seminar) sesuai dengan bidang ilmu

c. Bidang Pengabdian Masyarakat

1) Memberi pelayanan / penyuluhan kepada masyarakat
2) Membuat tulisan / artikel yang dimuat di media masa

d. Bidang Penunjang

1) Ikut dalam suatu kepanitiaan yang bersifat incidental
2) Berperan aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) tingkat Poltekkes
3) Menjadi anggota delegasi mewakili kampus ke pertemuan ilmiah

3. Meraih Prestasi Pada Bidang Akademik / Ilmiah ataupun Minat (Olahraga, Seni dan Kerohanian)

a. Tingkat Internasional
b. Tingkat Nasional
c. Tingkat Regional
d. Tingkat Poltekkes

C. Ketentuan Sistem Satuan Kredit Partisipasi

1. Satu SKP mereprentasikan kegiatan kemahasiswaan yang meliputi 3 komponen partisipasi yaitu :
   a. Partisipasi inisiatif 60 menit,
   b. Partisipasi kerja kolaborasi 120 menit dan
   c. Partisipasi evaluatif dan reflektif 60 menit

   Dengan demikian total partisipasi 1 skp adalah 240 menit atau setara dengan 4 jam.
2. Setiap kegiatan harus dilampiri bukti berupa sertifikat atau SK atau bukti-bukti lain yang selanjutnya dijadikan dasar penentuan nilai kredit.
3. BEM/HIMA/UKM melalui ketua pelaksana kegiatan bertanggung jawab atas bukti berupa sertifikat atau SK maupun bukti-bukti lainnya.
4. Setiap mahasiswa yang akan mengajukan beasiswa harus mengumpulkan minimal 10 SKP.
5. Setiap mahasiswa program D-III harus memperoleh minimum 25 SKP selama masa studinya.

D. Cara Memperoleh Nilai SKP

1. Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh BEM, HIMA, UKM Poltekkes BSI atau kegiatan lain di luar kampus Poltekkes BSI
2. Berperan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti ataupun kegiatan kemahasiswaan lain dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan penunjang
3. Berprestasi pada berbagai event lomba kemahasiswaan baik yang diselenggarakan tingkat poltekkes, regional, nasional ataupun internasional.

E. Mekanisme Penilaian SKP

1. Mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan kemahasiswaan akan mendapatkan bukti berupa sertifikat atau SK dari organisasi penyelenggara
2. Mahasiswa mencatat nilai SKP pada buku SKP yang telah dibagikan
3. Satu jenis kegiatan kemahasiswaan hanya dapat dinilaikan pada satu jenis penilaian SKP.

4. Mahasiswa mengumpulkan nilai SKP dan setiap triwulan sekali dilaporkan kepada Dosen Pembimbing Akademik (PA) dengan membawa bukti berupa sertifikat, SK, atau bukti lainnya. Selanjutnya Dosen PA akan menandatangani pada kolom yang tersedia.
5. Paling lambat 3 bulan sebelum yudisium buku SKP diserahkan mahasiswa kepada Dosen PA untuk direkapitulasi perolehan nilai SKP nya.
6. Hasil rekapitulasi (dengan format yang telah tersedia) selanjutnya diserahkan oleh mahasiswa ke masing-masing prodi.
7. Ketua Prodi mengesahkan hasil rekapitulasi masing-masing mahasiswa.

F. Monitoring SKP

1. Penanggung jawab monitoring pelaksanaan kegiatan SKP adalah Dosen Pembimbing Akademik (PA).
2. Laporan akhir berupa rekapitulasi kegiatan SKP disahkan oleh Ketua Program Studi dan ditujukan kepada Wakil Direktur III bidang Kemahasiswaan.
3. Apabila mahasiswa kehilangan buku SKP, maka mahasiswa segera melapor ke prodi. Prodi akan memberikan buku SKP yang baru, dan penghitungan nilai SKP akan diulang dan dimulai dari awal kembali.

G. Sanksi

Apabila mahasiswa tidak bisa memenuhi minimal 25 SKP selama masa studi, maka mahasiswa yang bersangkutan tidak diikutkan dalam proses yudisium kelulusan.

BAB VI
PENUTUP

1. Pedoman Pengelolaan dan Pembinaan Kegiatan Mahasiswa ini akan diberlakukan mulai September Tahun 2019
2. Pedoman akan dievaluasi secara berkala setiap tahun sebelum tahun akademik baru berlangsung
3. Apabila terdapat hal-hal yang sudah tidak relevan maka akan dilakukan perubahan dan diterbitkan pedoman baru
4. Dengan diberlakukannya pedoman ini maka aturan- aturan yang tidak sesuai dengan pedoman ini dinyatakan tidak berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2019. Panduan Sistem Informasi Manajemen Pemeringkatan Kemahasiswaan (Simkatmawa). Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Anonim, 2019. Buku Pedoman Satuan Kredit Partisipasi (SKP) Mahasiswa Poltekkes BSI, Bagian Kemahasiswaan Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia, Yogyakarta

Anonim, 2018, Buku Panduan Akademik Poltekkes BSI, Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia, Yogyakarta